

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan atau terjadi akibat infeksi virus corona yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini pertama kali diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Saat ini jutaan penduduk diseluruh dunia telah terkonfirmasi COVID-19. COVID-19 telah menyebar keseluruh belahan dunia salah satunya di Indonesia. WHO melaporkan pada tanggal 2 Februari 2021 sebesar 102,942,987 jiwa di seluruh dunia terkonfirmasi COVID-19 dengan jumlah kematian sebesar 2,232,233 jiwa (WHO, 2021).

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik namun berdampak negatif juga pada kesehatan mental, khususnya pada remaja. Menurut WHO remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2020). Sedangkan dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia remaja didefinisikan sebagai penduduk dengan rentang usia 10 hingga 18 tahun (Ellysa, 2017). Dampak psikologis yang terjadi selama pandemi COVID-19 diantaranya adalah stress, depresi, anxiety disorder, trauma dan obsessive compulsive disorder (Riyadi, 2021).

Stres sendiri dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana diri merasa tidak mampu mengatasi segala sesuatu atau hal sebagai akibat dari

tekanan yang tidak terkendali (MentalHealthFondation, 2021). Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemenkes RI) stress adalah keadaan ketika seseorang mengalami tekanan yang sangat berat, baik secara emosi maupun mental (Kemenkes, 2018). Menurut data Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) sebesar 55% masyarakat di Indonesia mengalami stress, dengan kategori tingkat stress sangat berat sebesar 0,8% dan stress ringan sebesar 34,5% (Direja, 2020).

Pandemi COVID-19 berdampak negatif juga pada sektor lain seperti ekonomi, sosial dan pendidikan. Sejak terjadinya COVID-19 pemerintah telah menerbitkan berbagai kebijakan seperti isolasi sosial, anjuran untuk tetap berada dirumah, karantina seluruh masyarakat hingga penutupan institusi. Institusi pendidikan merupakan salah satu institusi yang diwajibkan tutup oleh pemerintah. Remaja menjadi salah satu kelompok yang sangat merasakan dampak pandemi COVID-19 karena pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka berubah menjadi daring. Perkuliahan yang dilakukan secara daring membuat mahasiswa mengalami kesulitan beradaptasi. Perubahan inilah yang menjadi salah satu penyebab timbulnya gangguan stress pada remaja selama pandemi COVID-19 (Livana, Mubin, & Basthomi., 2020).

Selain itu, himbauan pemerintah untuk tetap berada dirumah selama pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab stress pada remaja. Meski tetap berada dirumah menjadi kesempatan untuk dapat berkumpul bersama keluarga, namun bagi remaja yang tidak memiliki hubungan baik

dengan keluarganya dapat semakin memperkuat potensi stress selama berada dirumah (Moh, 2020).

Melihat banyaknya kasus COVID-19 yang dilaporkan oleh WHO, serta berbagai dampak negatifnya khususnya pada kesehatan mental remaja. Peneliti tertarik untuk melakukan telaah literatur terkait dampak negatif COVID-19 terhadap kesehatan mental khususnya stress pada remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pandemi COVID-19 dapat mengakibatkan permasalahan kesehatan mental khususnya stress.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental (stress) pada remaja.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk melakukan telaah literatur terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap stress pada remaja.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap stress pada remaja

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru terkait dampak COVID-19 dibidang kesehatan, khususnya pada kesehatan mental.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap stress pada remaja. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk peneliti berikutnya dalam penulisan artikel ilmiah.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Rancangan penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Database
1	How is COVID-19 pandemic impacting mental health of children and adolescents?	(Marques de Miranda et al., 2020)	Penelitian literatur review dengan melakukan pencarian yang komprehensif dan non-sistematis dalam empat database (PubMed, Scopus, SciELO, dan Google Scholars)	Variabel dependen : Kesehatan mental anak-anak dan remaja Variabel independen : Pandemi COVID-19	Populasi : Literature dari database (PubMed, Scopus, SciELO, Google Scholar)  Sampel : 51 artikel terpilih	ScienceDirect
2	Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19	(Hasanah et al., 2020)	Penelitian dengan pendekatan deskriptif, responden dikumpulkan dengan teknik total sampling. Data hasil penelitian dianalisis secara univariate yang disajikan secara distribusi frekuensi	Variabel dependen : Stress dan kecemasan  Variabel independen : Proses pembelajaran (daring)	Populasi : Mahasiswa Akper Dharma Wacana.  Sampel : 190 Mahasiswa Akper Dharma Wacana	Google Scholar

3	Adolescent psychiatric disorders during the COVID-19 pandemi and lockdown	(Guessoum et al., 2020)	Penelitian literature review dengan menggunakan literatur dari MEDLINE dan Google Scholar	Variabel dependen : Gangguan kejiwaan Variabel independen : Pandemi COVID-19 dan Lockdown	Populasi : Literature dari MEDLINE dan Google Scholar  Sampel : Artiker dengan kata kunci adolescent, mental disorder, disaster, pandemis, COVID-19, trauma, depression, domestic violence, internet addiction, intrafamilial violence	Pubmed
4	Impact of the COVID-19 pandemi on mental health and social support among adult Egyptians	(El-Zoghby, Soltan, and Salama., 2020)	Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional observation. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Analisis data menggunakan aplikasi statistik (spss). Uji menggunakan Wilk Test, dan Anova	Variabel dependen : Kesehatan Mental  Variabel independen : Dampak pandemi COVID-19.	Populasi : Remaja di Bangladesh  Sampel : 1,427 remaja	Google Scholar

5	The impact of the COVID-19 pandemi on the mental health of the adult population in Bangladesh: a nationwide cross-sectional study	(Banna et al., 2020)	Survei prospektif berbasis web cross-sectional dilakukan untuk menilai respon psikologis. Pengambilan sampel menggunakan metode snowballing sampling. Data dianalisis dengan uji Chi-square	Variabel dependen : Kesehatan Mental  Variabel independen : Dampak pandemi COVID-19.	Populasi : Remaja di Mesir  Sampel : 510 remaja	Pubmed
---	---	----------------------	---	--	---	--------

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dampak pandemi terhadap stress pada remaja. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menguraikan dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap gangguan kesehatan mental secara umum. Penelitian kali ini fokus membahas pada gangguan mental khususnya stress yang terjadi akibat dari pandemi COVID-19.